



HASIL SENSUS PENDUDUK 2010

Kabupaten Madiun

Data Agregat per Kecamatan



Sekapur Sirih

Kegiatan Sensus Penduduk 2010 ini merupakan sensus penduduk ke enam sejak Indonesia merdeka, sebagai amanat Undang – undang no 16 tahun 1997 tentang statistik dan sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan Tahun 2010 (Population and Housing Census Round 2010). Kegiatan ini diselenggarakan secara masif di seluruh Indonesia dengan mengerahkan ratusan ribu petugas yang telah terlatih. Untuk Kabupaten Madiun petugas yang terlibat sebanyak 1.501 petugas.

Booklet hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) Kabupaten Madiun ini dimaksudkan untuk memberikan informasi awal kepada para pemangku kepentingan tentang kependudukan di Kabupaten Madiun. Booklet ini merupakan hasil olah cepat pencacahan lengkap SP 2010. Sedangkan data tentang karakteristik kependudukan masih dalam proses pengolahan scanner yang diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2010.

Adapun data yang disajikan dalam booklet ini hanya terbatas menyajikan data agregat per kecamatan yang meliputi jumlah penduduk menurut jenis kelamin (sex ratio), pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, dan distribusi penduduk menurut kecamatan. Penyajian ini diharapkan bisa memberikan gambaran secara singkat dan bermanfaat bagi para pengguna data baik kalangan pemerintah, pengusaha, para pemerhati sosial dan masyarakat pada umumnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas saran, kritik dan informasi yang telah kami terima selama pelaksanaan SP 2010 sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan SP 2010. Publikasi ini merupakan persembahan awal dari berbagai publikasi yang akan diterbitkan dari angka final hasil SP 2010. Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Madiun, Agustus 2010
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Madiun

Drs. Heri Sudibyo,MM



Penutup

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan hajatan besar bangsa yang hasilnya sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Agar hasil-hasil pembangunan dapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat, maka harus didukung melalui proses perencanaan yang matang. Diharapkan melalui publikasi hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 ini dapat tercermin gambaran umum penduduk Kabupaten Madiun hasil SP 2010, sehingga dapat memberikan wacana awal bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan Indonesia khususnya di Kabupaten Madiun.

Tabel Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk		Pertumbuhan tahunan (%)	Kepadatan (Jiwa/km ²) 2010
	2010	2000	2010		
1	2	3	4	5	6
Kebonsari	47,45	48.195	51.111	0,59	1.077
Geger	36,61	53.734	57.229	0,63	1.563
Dolopo	48,85	50.061	51.530	0,29	1.055
Dagangan	72,36	43.469	44.357	0,20	613
Wungu	45,54	49.331	54.406	0,98	1.195
Kare	190,85	29.590	29.472	-0,04	154
Gemarang	101,97	29.810	30.809	0,33	302
Saradan	152,92	60.915	62.021	0,18	406
Pilangkenceng	81,34	50.441	50.116	-0,06	616
Mejayan	55,22	40.235	41.772	0,38	756
Wonoasri	33,93	31.273	31.353	0,03	924
Balerejo	51,98	41.458	40.971	-0,12	788
Madiun	35,93	35.204	36.800	0,44	1.024
Sawahan	22,15	22.979	23.689	0,30	1.069
Jiwan	33,76	53.130	56.250	0,57	1.666
Kab. Madiun	1.010,86	639.825	661.886	0,34	655

Sosialisasi Hasil Pencacahan Lengkap SP 2010

Rangkaian Kegiatan SP 2010

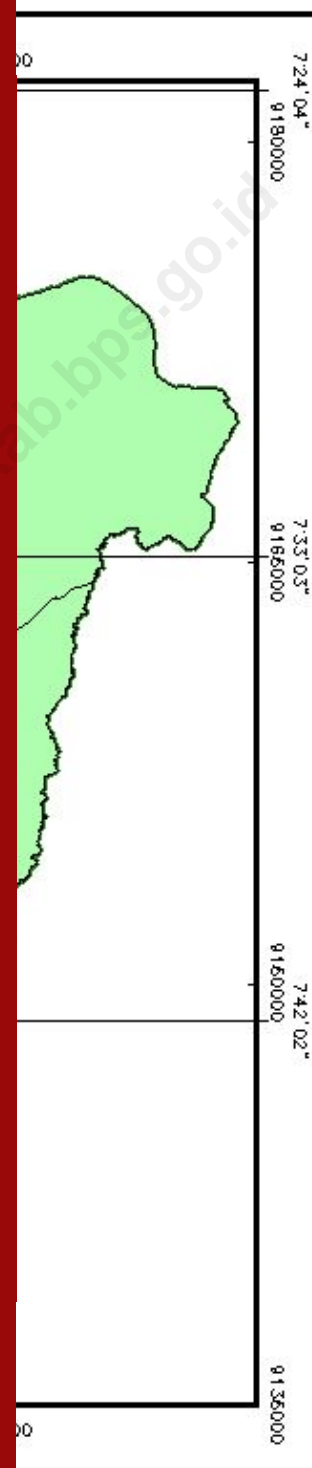




Bantulah petugas sensus dengan
memberi jawaban yang benar

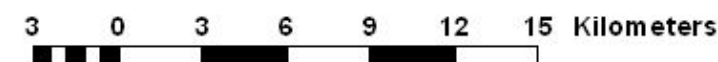
Data yang benar menentukan
keberhasilan pembangunan bangsa

Himbauan Bupati Madiun
H. MUHTAROM, S.Sos



KEPADATAN PENDUDUK KABUPATEN MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR MENURUT KECAMATAN Tahun 2010

Skala :
1:257000



LEGENDA

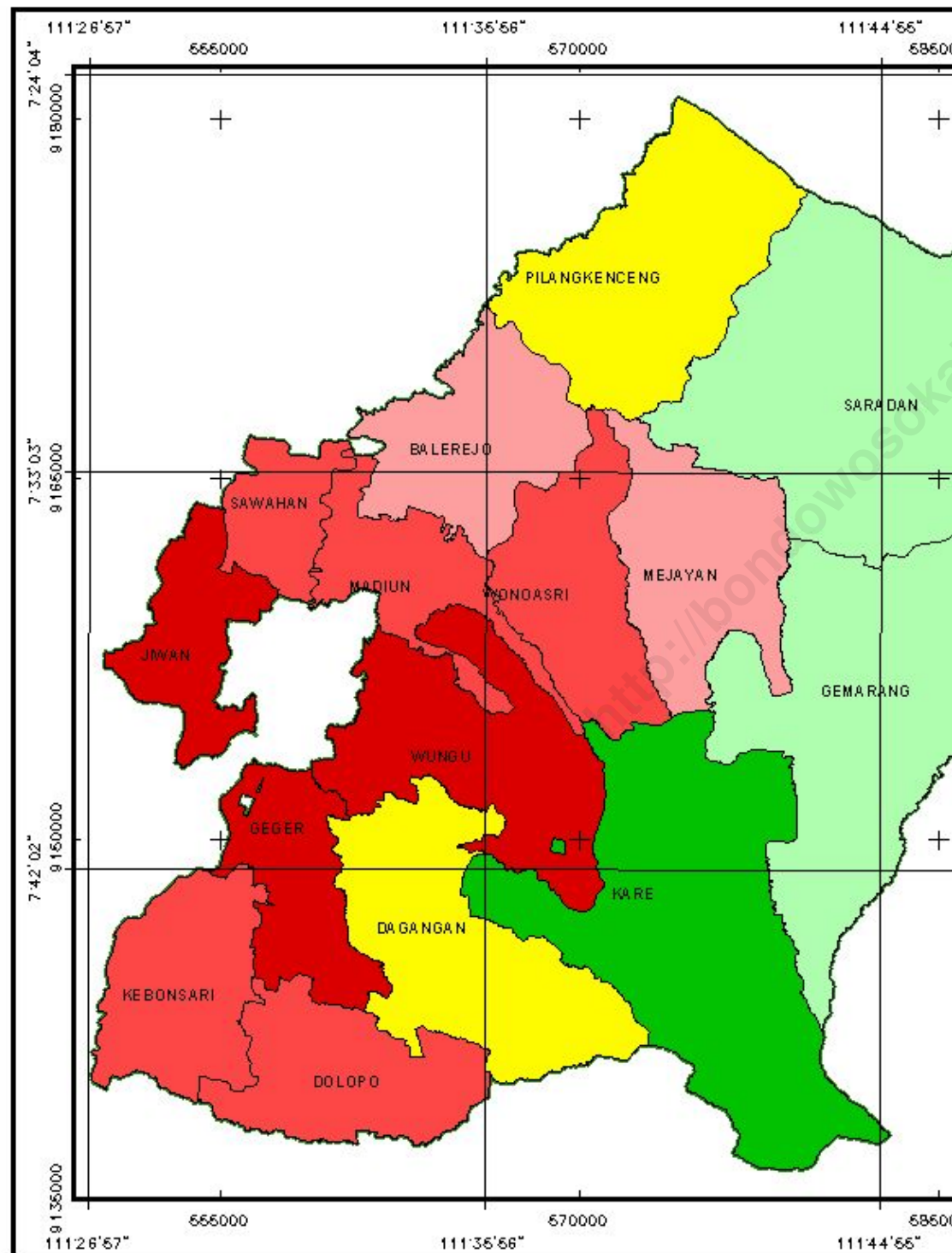
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

KEPADATAN PENDUDUK (PENDUDUK/KM2)



Sumber:

- Peta wilayah administrasi Bakosurtanal Tahun 1994, (diedit BPS Tahun 2010)
- Sensus Penduduk 2010 (Angka Sementara)



Dukungan Kepala Daerah



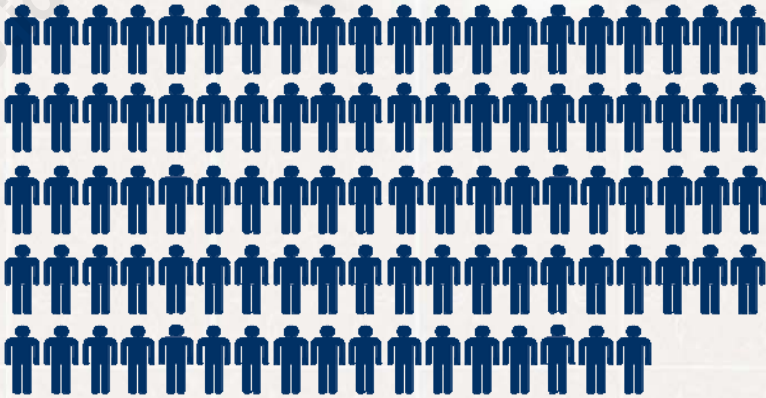
Gambaran Umum Penduduk Kabupaten Madiun

Berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Madiun sementara 661.886 jiwa, yang terdiri atas 326.380 laki-laki dan 335.506 perempuan. Dari hasil SP 2010 tersebut tampak bahwa penyebaran penduduk Kabupaten Madiun relatif merata. Kecamatan Saradan menempati peringkat tertinggi jumlah penduduknya yaitu sebesar 9.37 % (62.021 jiwa). Sedangkan kecamatan Sawahan merupakan peringkat terendah yaitu sebesar 3.58 % (23.689 jiwa). Kecamatan lainnya sekitar 4-8%

Dengan luas wilayah Kabupaten Madiun seluas 1010,86 km persegi, dan didiami oleh 661.886 jiwa, maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Madiun adalah sebanyak 655 jiwa per kilo meter persegi. Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah kecamatan Jiwan yaitu sebanyak 1.666 jiwa per kilo meter persegi, sedangkan yang paling rendah adalah kecamatan Kare sebanyak 154 jiwa per kilo meter persegi. Kecamatan-kecamatan sebagai penyangga kota madiun seperti kecamatan Madiun, Geger dan Wungu mempunyai kepadatan penduduk yang relatif tinggi.

Jika dibandingkan dengan hasil sensus penduduk 2000 sebesar 639.835 jiwa, maka terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 0,34 pertahun. Jika dilihat perkecamatan, ada enam kecamatan dengan tingkat LPP diatas LPP Kabupaten, yaitu kecamatan Wungu, Geger, Kebonsari, Jiwan, Madiun dan Mejayan masing-masing sebesar 0.98%; 0.63%; 0.59%; 0.57%;0.44% dan 0.38%. Dan terdapat tiga kecamatan dengan LPP minus yaitu Kecamatan Kare, Kecamatan Pilangkenceng dan Kecamatan Balerejo masing - masing sebesar -0.04% ; -0.06% dan -0.12% pertahun.

Sex Ratio = 97



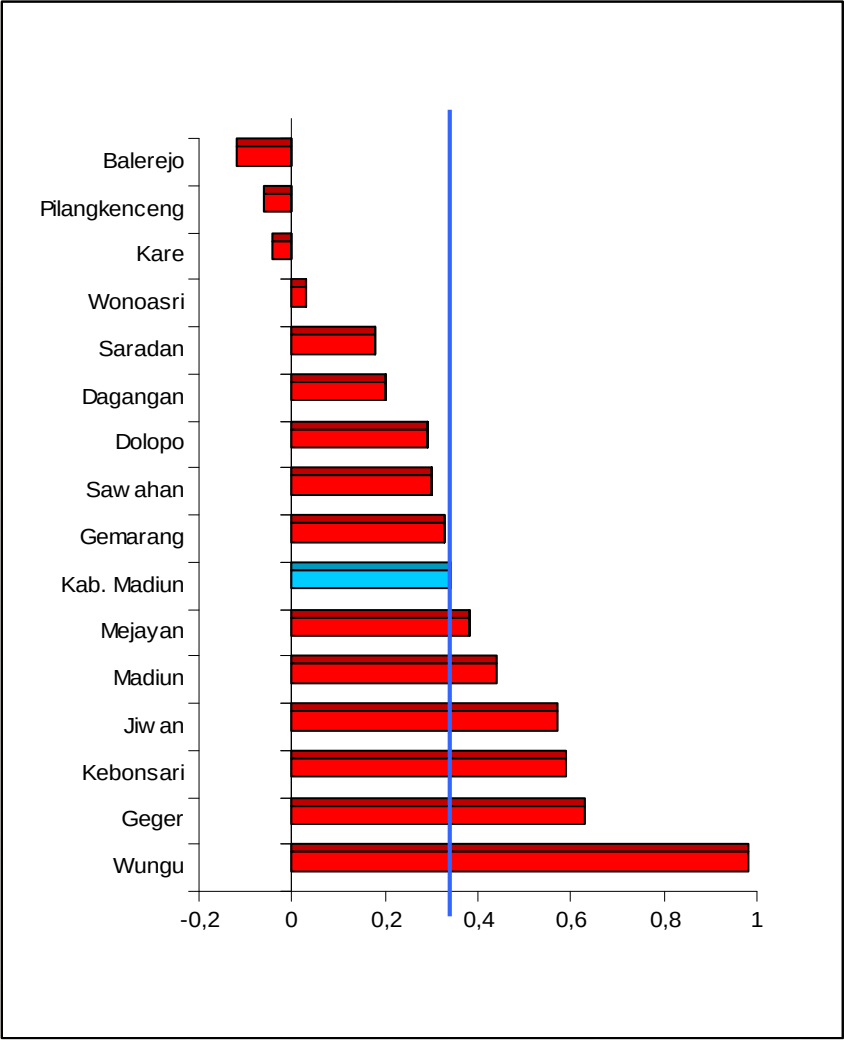
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Madiun

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Madiun per tahun selama sepuluh tahun terakhir yaitu dari tahun 2000-2010 sebesar 0,34 persen. Jika dilihat perkecamatan, ada enam kecamatan dengan tingkat LPP diatas LPP Kabupaten, yaitu kecamatan Wungu, Geger, Kebonsari, Jiwan, Madiun dan Mejayan masing-masing sebesar 0.98%; 0.63%; 0.59%; 0.57%;0.44% dan 0.38%. Enam kecamatan dengan LPP diatas LPP Kabupaten ini disebabkan oleh :

- a. Kecamatan tersebut berbatasan dengan wilayah Kota Madiun sehingga banyak muncul perumahan-perumahan baru.
- b. Banyaknya Pondok Pesantren di Kecamatan Kebonsari yang santrinya sebagian besar berasal dari luar kecamatan.
- c. Ditetapkannya Kecamatan Mejayan menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Madiun.

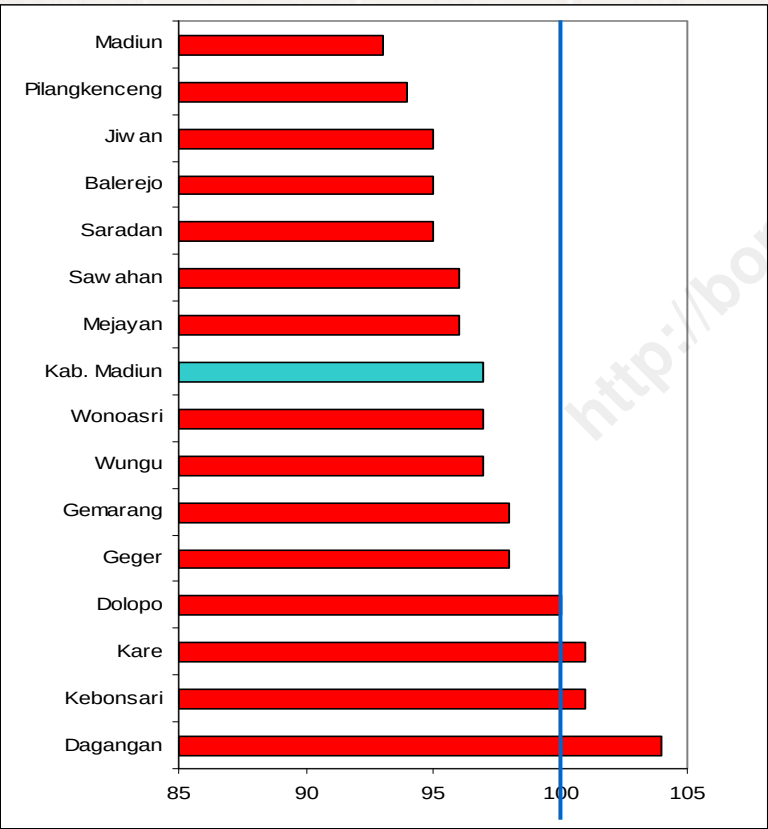
Dan terdapat sembilan kecamatan dengan LPP dibawah LPP kabupaten yaitu Kecamatan Balerejo, Pilangkenceng, Kare, Wonoasri, Saradan, Dagangan, Dolopo, Sawahan dan Gemarang masing – masing berkisar antara –0.12% sampai 0,33 % pertahun.

Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Madiun



Sex Ratio Kabupaten Madiun

Secara keseluruhan, sex ratio penduduk Kabupaten Madiun adalah sebesar 97, yang artinya jumlah penduduk perempuan 3 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Sex Ratio terbesar terdapat di Kecamatan Dagangan yaitu sebesar 104 dan terkecil terdapat di kecamatan Madiun yaitu sebesar 93.



Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kecamatan	Penduduk			Sex Ratio
	L	P	L+P	
1	2	3	4	5
Kebonsari	25.694	25.417	51.111	101
Geger	28.365	28.864	57.229	98
Dolopo	25.742	25.788	51.530	100
Dagangan	22.609	21.748	44.357	104
Wungu	26.805	27.601	54.406	97
Kare	14.784	14.688	29.472	101
Gemarang	15.261	15.548	30.809	98
Saradan	30.268	31.753	62.021	95
Pilangkenceng	24.311	25.805	50.116	94
Mejayan	20.443	21.329	41.772	96
Wonoasri	15.442	15.911	31.353	97
Balerejo	19.967	21.004	40.971	95
Madiun	17.721	19.079	36.800	93
Sawahan	11.599	12.090	23.689	96
Jiwan	27.369	28.881	56.250	95
Kab. Madiun	326.380	335.506	661.886	97